

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre-experiment* yang menggunakan desain *One-Group Pre- test Post - test*. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi media booklet terhadap pengetahuan remaja tentang stunting di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini dilakukan dengan melihat perubahan hasil pengukuran sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi.

Gambar 3.1

Pre- test	Intervensi	Post-test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran Pengetahuan (Pre-test)

X : Intervensi Media Booklet

O2 : Pengukuran pengetahuan (Post - test)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X A 3 di SMA Al azhar 3 Bandar Lampung yang berjumlah 30 siswa

b. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi

penelitian, dalam pengambilan sampel penelitian, digunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018) Besar sampel penelitian ini adalah total populasi. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 30 siswa. Jumlah populasi diambil seluruhnya karena menurut teori oleh Arikunto dalam Abubakar (2021) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian total populasi.

2. Teknik Pengambilan sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu 30 remaja dari kelas X A 3 di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (penelitian populasi), di mana semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian.

a. Kriteria Inklusi

1. Remaja putra -putri kelas X A 3 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2025
2. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
3. Hadir saat pelaksanaan pre-test, intervensi, dan post-test.

b. Kriteria Eksklusi

1. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden
2. Remaja yang tidak hadir pada salah satu tahap penelitian (pre-test, intervensi, atau post-test).

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMA al azhar 3 Bandar Lampung pada bulan April - Mei 2025

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung pada siswa-siswi kelas X A 3 di SMA Al-azhar 3 Bandar Lampung.

D. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Jenis pengambilan data dari penelitian ini adalah berupa data primer. Menurut Sugiyono (2011) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data, dalam hal ini sumber data primer yang digunakan adalah siswa – siswi kelas X A3 di SMA Al-azhar 3 Bandar Lampung. Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah kuesioner pilihan ganda. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibuat dengan pernyataan secara tertutup, sehingga responden dapat memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Nugraha, et al., 2023 : 89)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Langkah Persiapan
 - 1) Membuat proposal
 - 2) Membuat izin penelitian secara akademisi untuk dilakukannya penelitian di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung
 - 3) Menyerahkan surat izin pendahuluan pada pihak SMA Al- azhar 3 Bandar Lampung
 - 4) Membuat kuesioner tentang Pengaruh Media booklet terhadap pengetahuan remaja tentang stunting yang akan di pakai pada penelitian
 - 5) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian pada siswa-siswi kelas X A3 di SMA Al- azhar 3 Bandar Lampung.
- b. Rencana Pelaksanaan
 - 1) Melakukan sosialisasi kegiatan dengan menjelaskan tujuan dan prosedur kegiatan pada siswa - siswi kelas X A3 SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung .
 - 2) Memberikan kuesioner untuk mengetahui siswa–siswi pernah mendapatkan edukasi tentang stunting atau tidak, memberikan kuesioner berbentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui

pengetahuan tingkat awal mereka, memberikan kuesioner berbentuk pernyataan untuk mengetahui sudah pernah tahu atau belum tentang stunting. (Pre-test)

- 3) Memberikan Intervensi Media booklet.
- 4) Setelah melakukan intervensi dengan memberikan media booklet , selanjutnya peneliti melakukan (Post-test) dengan memberikan kembali kuesioner kepada remaja untuk di isi
- 5) Mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa- siswi kelas X A 3 SMA Al-azhar 3 Bandar Lampung.
- 6) Memproses data dengan mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

2. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan remaja tentang stunting adalah kuesioner. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja diberikan berupa media booklet.

a. Bentuk Instrumen:

Instrumen berupa kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban multiple choice (pilihan ganda)

Penyusunan Instrumen:

Kuesioner disusun berdasarkan teori dan literatur terpercaya tentang stunting, meliputi aspek :

Definisi stunting

Penyebab stunting Faktor resiko

Dampak stunting terhadap kesehatan

Pencegahan stunting Nutrisi 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)

Pentingnya nutrisi dalam pencegahan stunting

Peran remaja dalam pencegahan stunting, Gizi remaja,

kesiapan remaja menjadi ibu

- b. Jumlah Butir Pertanyaan : Kuesioner berisi 10 soal pilihan ganda, setiap soal memiliki 4 opsi jawaban dengan 1 jawaban benar

- c. Validitas dan Reliabilitas:

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan dalam pengumpulan data

1. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, yaitu pengetahuan remaja tentang stunting. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment, setiap item soal akan di korelasikan dengan skor total, kemudian di bandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi (p) $< 0,05$
2. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan hasil kuesioner jika di ujikan dalam kondisi yaang sama. Uji reliabilitas di lakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpa. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$

- d. Skoring penilaian

Jawaban benar diberi skor 1.

Jawaban salah diberi skor 0.

Skor total 8- 10 : Pengetahuan Baik

6-7 : Pengetahuan cukup

0-4 : Pengetahuan kurang

Media booklet yang digunakan berisi informasi visual dan teks sederhana tentang stunting, dengan bahasa yang mudah dipahami remaja.

Materi dalam booklet sudah disesuaikan dengan standar WHO

Kementerian Kesehatan RI terkait stunting.

Pengukuran variabel

Pengukuran masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

e. Variabel tingkat pengetahuan

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban, bila jawaban benar diberi skor 10, bila jawaban salah diberikan skor 0. Hasil pengumpulan data pada variabel tingkat pengetahuan dapat di kategorikan baik jika hasil perhitungan skor jawaban benar mendapatkan nilai 80 - 100 dan di kategorikan pengetahuan kurang jika hasil perhitungan skor jawaban benar <50.

E. Pengolahan dan analisis data

1. pengolahan data

1. Editing

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus di lakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu, secara umum editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. Coding

Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya di lakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry) menggunakan computer.

Pada penelitian ini coding diberikan pada setiap variabel dengan kategori

1) Pengetahuan

Dari hasil pengukuran yang di dapatkan, variabel ini dapat di kategorikan menjadi :

a) Pengetahuan Rendah di berikan kode : 1

b) Pengetahuan Sedang di berikan kode : 2

c) Pengetahuan Tinggi diberikan kode : 3

A. Pembersihan data (cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian di lakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bentuk penyajian data univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik menggunakan nilai mean atau rata-rata. Median dan standar deviasi. Pada data kategorik digunakan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo,2018). Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan presentase dikarenakan data yang digunakan adalah data kategorik

Rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum f$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : Konstanta

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Analisis bivariat merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi

media booklet (variabel independen) terhadap pengetahuan remaja tentang stunting (variabel dependen). Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal nilai p value >0.05 menggunakan uji T Paired Samples T-test sedangkan data yang tidak berdistribusi normal p value <0.05 menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon. Keputusan dilakukan sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila p value <0.05

H_a diterima apabila p value >0.05

F. Ethical clearance

Etika penelitian kesehatan adalah masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Surat layak etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan KEPK) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada tanggal 06 Maret 2025 No.052/KEPK-TJK/III/2025

Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau memcantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian

yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberi penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.